

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan manusia. Pendidikan adalah pembinaan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani para peserta didik untuk membentuk pribadi yang ideal. Kepribadian ideal adalah kepribadian yang memiliki kesadaran moral dan sikap mental untuk secara tegas dan sungguh-sungguh mempertahankan dan melaksanakan prinsip-prinsip nilai yang menjadi pandangan hidup baik secara individu, masyarakat maupun bangsa dan negara.

Tenaga pendidik atau guru yang profesional diperlukan agar terciptanya pendidikan yang berkualitas. Dalam dunia pendidikan, guru memegang peranan yang sangat penting. Guru merancang pelajaran dan membantu siswa mencapai potensi penuh mereka untuk menghasilkan lulusan yang memiliki akses ke sumber data berkualitas tinggi. Pendidik profesional adalah orang yang berkomitmen penuh pada bidang pekerjaannya dan memiliki berbagai kompetensi guru.

Salah satu kompetensi guru yang harus dimiliki adalah kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan untuk mengelola pembelajaran untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi peserta didik. Kemampuan untuk menerapkan pembelajaran yang mendidik adalah salah satu kemampuan yang diperlukan untuk kompetensi ini. Selain menguasai berbagai kemampuan, guru dipersyaratkan untuk menguasai keterampilan dasar mengajar agar dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan baik dan merupakan salah satu aspek penting dalam kompetensi guru. Keterampilan dasar mengajar harus dilatih sejak awal untuk mewujudkan seseorang sebagai guru. Seorang guru dengan keterampilan dasar mengajar yang matang menjadi lebih berkompeten serta dapat meningkatkan profesionalisme guru.

Menurut (Djaali, 2013) minat dapat diungkapkan melalui pernyataan yang menunjukkan siswa menyukai satu hal daripada hal lainnya, dapat pula diwujudkan melalui partisipasi suatu aktivitas. Minat tidak didapatkan sejak lahir, tetapi diperoleh setelah terjadi interaksi atau proses.

Alasan para mahasiswa dalam memilih jurusan kuliah sangatlah bervariasi. Beberapa dari mereka memilih jurusan karena dorongan atau permintaan orang tua. Ada juga mahasiswa yang memilih jurusannya karena tergerak dari keinginannya sendiri. Selain itu, banyak juga mahasiswa yang terpengaruh ajakan dari teman sebayanya, dan masih banyak faktor lainnya.

Kesiapan untuk mengajar seorang guru harus dibentuk sejak di perkuliahan atau sejak dirinya menjadi seorang calon guru. Berawal dari minat untuk menjadi pendidik dan memilih jurusan pendidikan, merupakan langkah awal yang baik untuk mewujudkan kesiapan mengajar. Minat menjadi guru haruslah tumbuh dari diri sendiri dan bukan karena keterpaksaan.

Pendidikan Teknik Bangunan merupakan salah satu program studi kependidikan yang berada di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, yang menjadi jembatan bagi para calon guru untuk mengembangkan minatnya menjadi seorang guru. Seorang calon guru yang menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia tentu harus memperoleh bekal yang mencukupi untuk menguasai kompetensi kesiapan mengajar secara teoritis maupun praktis, seperti kemampuan dasar dalam mengajar, keterampilan mengelola pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Universitas Pendidikan Indonesia juga telah memfasilitasi dan memberikan pemahaman materi mengenai kompetensi-kompetensi kesiapan mengajar dengan adanya berbagai mata kuliah seperti Strategi Pembelajaran, Manajemen Pendidikan, Psikologi Pendidikan, dan *Micro Teaching*. Di mana mata kuliah *micro teaching* baru diberlakukan sebagai mata kuliah wajib pada angkatan 2019 karena adanya perubahan kurikulum merdeka.

Untuk mendukung keberadaan program studi pendidikan dan menciptakan calon tenaga pendidik profesional dengan menyelenggarakan berbagai mata kuliah salah satunya adalah *micro teaching*. Mata kuliah *micro teaching* merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa calon guru program studi S1 kependidikan. *Micro teaching* adalah syarat bagi calon guru untuk memperoleh pengalaman mengajar di depan kelas dan melatih kemampuan bertindak sebagai administrator pendidikan baik di dalam maupun di luar sekolah. Dalam perkuliahan *micro teaching*, mahasiswa mendapatkan pengetahuan,

keterampilan dan kecakapan mengajar yang baik. Perkuliahan *micro teaching* itu sendiri merupakan tahap awal dimana mahasiswa berlatih menjadi seorang guru yang akan mengajar peserta didiknya.

Tujuan dari *micro teaching* adalah untuk membekali calon pendidik dengan keterampilan mengajar dari dasar dan kemampuan untuk mengeksplorasi makna dan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, tenaga pendidik harus terus melatih keterampilan untuk mengajar satu demi satu. Oleh karena itu, *micro teaching* dalam bentuk tutor sebaya sangat dibutuhkan bagi calon pendidik, dengan harapan bahwa calon pendidik juga dapat menjadi pemerhati bagi teman lainnya untuk saling memberikan koreksi dan arahan mengenai penguasaan keterampilan dasar mengajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dengan tujuan untuk mengetahui minat mahasiswa menjadi guru, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Kontribusi Perkuliahan *Micro Teaching* terhadap Minat Berprofesi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan mahasiswa mengenai profesi guru masih rendah.
2. Kesiapan mental menjadi guru masih rendah.
3. Kesiapan mengajar mahasiswa masih belum matang.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang ada, waktu dan tenaga peneliti yang terbatas serta agar penelitian lebih terfokus, maka berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas penelitian ini difokuskan pada minat berprofesi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI yang telah menyelesaikan mata kuliah *micro teaching*.

1.2.3 Rumusan Masalah

Dengan mendasarkan pada identifikasi dan pembatasan masalah yang sebelumnya dijelaskan, maka dapat diungkapkan bahwa rumusan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkuliahan *micro teaching* di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI?
2. Bagaimana minat berprofesi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI yang telah menyelesaikan mata kuliah *micro teaching*?
3. Adakah kontribusi perkuliahan *micro teaching* terhadap minat berprofesi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI yang telah menyelesaikan mata kuliah *micro teaching*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan perkuliahan *micro teaching* yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.
2. Untuk mendeskripsikan minat berprofesi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI yang telah menyelesaikan mata kuliah *micro teaching*.
3. Untuk mengetahui kontribusi mata kuliah *micro teaching* minat berprofesi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI yang telah menyelesaikan mata kuliah *micro teaching*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas atau memperkaya ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan mengenai kontribusi mata kuliah *micro teaching* terhadap minat menjadi guru sehingga dapat memberikan manfaat teoritis bagi dosen, tenaga pendidik maupun mahasiswa agar dunia pendidikan menjadi lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi atau Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat, khususnya meningkatkan proses penyiapan mahasiswa calon guru agar dapat menjadi guru profesional dengan memiliki kesiapan mengajar dengan baik.

b. Bagi Mahasiswa Calon Guru

Diharapkan penelitian ini dapat memotivasi mahasiswa khususnya calon mahasiswa calon guru untuk meningkatkan keterampilan mengajarnya dan terlibat langsung sebagai pendidik sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah pemahaman dan pengalaman dalam penelitian dan bahan untuk mengaplikasikan berbagai ilmu yang diperoleh.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk penelitian sejenis dan sebagai referensi bagi peneliti agar lebih baik kedepannya.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Pustaka

Berisi tentang kajian pustaka secara teoritis yaitu teori-teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian beserta hipotesis awal dari penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data beserta pembahasannya yang diperoleh dalam penelitian.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Berisi kesimpulan akhir penelitian, implikasi dan memberikan saran bagi para pengguna hasil penelitian.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi uraian tentang sumber referensi yang digunakan dalam penelitian.